

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan pokok di antaranya:

1. Penyajian Pengajian *Tafsīr al-Jalālayn* terhadap QS. Yasin ayat 1–12 yang disampaikan oleh Gus Baha diunggah pada 11 Februari 2022 melalui *Channel* YouTube Tafsir NU. Dengan menggunakan *bitrate* audio sebesar 192 *kilobit* per detik (kbps) kualitas audio dalam video pengajian ini dapat dikategorikan baik. Video ini berdurasi mencapai 37 menit 43 detik dan ukuran file sekitar 51,8 MB. Audio dalam video ini menunjukkan efisiensi dalam penyimpanan sekaligus mempertahankan kualitas yang layak untuk didistribusikan secara daring.
2. Secara keseluruhan, pengajian *Tafsīr al-Jalālayn* QS Yasin ayat 1–12 oleh Gus Baha di *Channel* YouTube Tafsir NU merupakan contoh konkret dari transformasi digital dalam dunia keagamaan yang berhasil mempertahankan nilai-nilai tradisional pesantren sambil beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Fenomena ini tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan Islam tetapi juga memperkuat peran pesantren dalam era digital sebagai pusat pendidikan dan dakwah yang relevan dengan zaman.
3. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Gus Baha memanfaatkan budaya lisan sebagai metode utama dalam

menyampaikan tafsir Al-Qur'an dan dapat menjadikannya lebih akrab dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Melalui gaya bahasa yang santai dan komunikatif, serta penggunaan bahasa lokal yang mampu menjembatani teks-teks klasik dengan realitas sosial kontemporer. Pendekatan ini tidak hanya mempertahankan kedalaman ilmiah, tetapi juga menghidupkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

4. Penulis menemukan ciri kelisanan Gus Baha dalam menyampaikan *Tafsīr al-Jalālayn* QS Yasin 1-12 di antaranya: menyusun kalimat secara berurutan, berlebih-lebihan atau panjang lebar, konservatif atau tradisional, dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, empatik dan partisipatif, serta bergantung situasi. Selain ciri kelisanan Gus Baha dalam menyampaikan tafsir, penulis juga menemukan respons yang mengisi kolom komentar akun YouTube Tafsir NU dengan beberapa ungkapan yang menunjukkan rasa syukur, doa dan antusiasme penonton yang tidak bisa mengikuti pengajian Gus Baha dalam dunia nyata.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis hanya spesifik membatasi fokus kajian pada *Channel* YouTube Tafsir NU yang menyebarluaskan pengajian kitab *Tafsīr al-Jalālayn* QS Yasin ayat 1–12 oleh Gus Baha yang kemudian dianalisis menggunakan teori kelisanan dari Walter J. Ong. Dengan demikian, masih terdapat ruang bagi peneliti lain untuk melakukan kajian lebih lanjut, baik terkait akun lain, pengkaji yang berbeda, surah-surah lain dalam Al-Qur'an maupun dengan menggunakan analisis teori yang berbeda.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, kekurangan tersebut dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari kurangnya penyajian data dan akurasi analisisnya, aspek teknis seperti sistematika penulisan dan kedalaman pembahasan juga menjadi hal yang masih bisa ditingkatkan dan disempurnakan oleh penelitian selanjutnya.